

KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI SMAN 2 JOMBANG DENGAN MEDIA VIDEO *EASY GERMAN*

Berly Satya Citra Anjani

Universitas Negeri Surabaya dan berlyanjani6@gmail.com

Abstrak

Pada pembelajaran bahasa jerman , peserta didik tidak hanya belajar tentang kosa-kata dan bahasanya saja melainkan juga tatabahasa. Oleh karena itu, sebuah media di butuhkan untuk mengembangkan keterampilan menulis peserta didik. Dalam belajar bahasa jerman, di hadapkan pada sebuah kesulitan dalam keterampilan menulis yang di karenakan memiliki sebuah perbedaan nyata dengan penulisan bahasa-bahasa lain. Akan tetapi terdapat sebuah media pembelajaran di rasa cocok uuntuk mengatasi kesulitan tersebut. Media video *Easy German* merupakan seri online yang mendukung pelajar bahasa Jerman di seluruh dunia dengan materi pembelajaran bahasa otentik menggunakan video.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah hasil belajar keterampilan menulis peserta didik SMAN 2 JOMBANG dengan media video *Easy German* pada kelas XI semester 2 ?”

Penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 hasil revisi, Standart GER, dan rubrik penilaian oleh Bewerbung Fit Prüfung Schreiben (Goethe-institut) untuk membuat indikator – indikator dalam membuat kriteria penilaian, teori keterampilan menulis serta teori media video pembelajaran untuk menganalisis hasil belajar menjadi data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar keterampilan berbicara kelas XI IPS SMAN 2 JOMBANG keterampilan menulis mengalami peningkatan yang dapat di lihat dari penelitian tes 1,2 dan 3 setelah diberikan media video *Easy German*. Hasil dari penelitian bahwa media video *Easy German* bisa di gunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis dialog sederhana bahasa jerman kelas XI semester 2 dengan tema Essen und Trinken.

Kata Kunci: *Easy German*, Peserta didik, keterampilan menulis.

Abstrakt

Im Deutschunterricht lernen, die Schülern nicht nur Vokabular und die Sprache, sondern auch die Grammatik. Daher wird ein Medium benötigt, um die Schreibfertigkeit die Schülern zu entwickeln. Gibt es Schwierigkeiten, Im Deutschunterricht ausdrücke nieder zuschreiben, weil sie sich von der Schriftform her von andere Sprachen unterscheidet. Es gibt jedoch ein Lernmedium, das des Schwierigkeiten überwinden kann. *Easy German* video ist eine Online-Serie, die Deutsch lernen auf der ganzen Welt mit authentischen Sprachlernmaterialien unter Verwendung von audiovisuellen Medien untersrutz.

Die Formulierung dieses Forschungsproblems lautet “ Wie sind die Ergebnisse der Schreibfertigkeit von Schülern SMAN 2 JOMBANG mit *Easy German* video in der Klasse XI semester 2?”

Dieses studie verwendet einen überarbeiteten curriculum 2013 und der Bewerbung Fit Prüfung Schreiben (Goethe-Institut) für die Erstellung von Bewertungskriterien. Schreibentheorie und Videotheorien, um die Lernergebnisse in Forschungsdaten zu analysieren.

Das Resultat der Forschung zeigt, dass die Ergebnis der Schreibfertigkeit der Schüler in SMAN 2 JOMBANG der die Klasse X! Zugenommen hat. Welches aus den Test-Untersuchung 1,2 und 3. Dass *Easy German* video verwendet werden können, um den Dialog der Klasse XI semester 2 mit dem Thema Essen und Trinken

Schlüsselwörter: *Easy German*, Schülern, Schreibfertigkeit.

Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran bahasa jerman , peserta didik tidak hanya belajar tentang kosa-kata dan bahasanya saja melainkan juga tatabahasa. Oleh karena itu, sebuah media di butuhkan untuk mengembangkan keterampilan menulis peserta didik. Menurut Indriana (2009:3) media merupakan salah satu alat bantu mengajar dan dapat mempermudah komunikasi yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perhatian dan kemauan belajar sehingga proses belajar mengajar dapat terkendali. Dalam belajar bahasa

jerman, di hadapkan pada sebuah kesulitan dalam keterampilan menulis yang di karenakan memiliki sebuah perbedaan nyata dengan penulisan bahasa-bahasa lain. Akan tetapi terdapat sebuah media pembelajaran di rasa cocok uuntuk mengatasi kesulitan tersebut. Media video *Easy German* merupakan seri online yang mendukung pelajar bahasa Jerman di seluruh dunia dengan materi pembelajaran bahasa otentik menggunakan video. Penelitian ini di uji cobakan dalam bentuk hasil belajar pembelajaran bahasa jerman dengan media video *Easy German* keterampilan menulis peserta didik kelas XI semester 2

di SMAN 2 JOMBANG. Karena SMAN 2 JOMBANG sebagai perwakilan sekolah menengah atas yang memiliki mata pembelajaran bahasa jerman di kelas X dan XI. maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini ialah Bagaimanakah hasil belajar keterampilan menulis peserta didik SMAN 2 JOMBANG dengan media video *Easy German* pada kelas XI semester 2 ?.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar keterampilan menulis peserta didik SMAN 2 JOMBANG dengan media video *Easy German* pada kelas XI semester 2. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah Bahan penelitian untuk di gunakan sebagai kajian pustaka suatu media pembelajaran. Memberikan suasana baru pada siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman kemampuan menulis.

METODE

Penelitian yang berjudul “KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI SMAN 2 JOMBANG DENGAN MEDIA VIDEO *EASY GERMAN*” merupakan jenis penelitian kualitatif. Moleong (2005:5) penelitian kualitatif di lakukan untuk memahami ilmiah. Sehingga dapat di simpulkan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis dialog menggunakan media video *Easy German* di SMAN 2 JOMBANG. Sumber data penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 2 Jombang kelas XI semester 2. Sedangkan data dari penelitian ini adalah hasil belajar melalui tes keterampilan menulis menggunakan media video *Easy German* di SMAN 2 Jombang dengan tema *ESSEN UND TRINKEN* yang di lakukan sebanyak 3 kali tes. Tes dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil belajar peserta didik setelah video *Easy German* diterapkan sebagai media pembelajaran. Data penelitian ini berupa kualitatif dari proses belajar siswa. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data sugiyono (2012:308)

Dalam penelitian ini teknik yang di gunakan untuk pengumpulan data ialah hasil tes. Arikunto (2007 : 129) menyatakan bahwa tes adalah cara yang gunakan untuk mengukur kemampuan siswa, salah satunya adalah tes tulis. Ketiga pertemuan tersebut, Peneliti memberikan perlakuan yang berbeda. Pada pertemuan pertama siswa tanpa diberikan materi dan redennittel dan diberikan tes tentang membuat dialog sederhana dengan tema *Essen und Trinken*. Pada pertemuan kedua siswa di berikan redennittle kembali dan di beri media video *easy german* dan di berikan tes menulis dialog sederhana. Dengan demikian hasil tes ketiga

menghasilkan jawaban tersebut yang nantinya akan dijadikan data penelitian. Dalam hal ini agar penerapan media video *easy german* dalam keterampilan menulis dapat di pahami siswa dan meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Menurut Lexy J. Moleong , analisis data adalah proses mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Penilaian Kompetensi Keterampilan menulis dialog sederhana bahasa jerman pada pertemuan pertama dan ke dua

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah di dilaksanakan oleh peneliti. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah hasil belajar keterampilan menulis peserta didik SMAN 2 JOMBANG dengan media video *Easy German* pada kelas XI semester 2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam keterampilan menulis dialog sederhana dengan menggunakan media video *Easy German* tema *Essen und Trinken*. Berikut adalah tabel pelaksanaan penelitian :

Tabel 4.1

Jadwal pelaksanaan penelitian

Pertemuan	Hari/ Tanggal
Pertemuan ke 1	Senin 6-11-2017
Pertemuan ke 2	Senin 13-11-2017
Pertemuan ke 3	Senin 20- 11-2017

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yang di mulai dengan tanggal 6 november 2017 dan berakhir pada tanggal 20 november 2017. Pada pertemuan pertama dan ketiga memiliki kesamaan. Pertemuan kedua sangat berbeda dengan pertemuan pertama dan ketiga.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 6 november 2017 kelas XI IPS 1 SMAN 2 JOMBANG dengan jumlah peserta didik 18 orang. Pada pertemuan pertama peneliti tidak menggunakan media apapun dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 november 2017 kelas XI IPS 1 SMAN 2 JOMBANG dengan jumlah peserta didik 18 orang. Pada pertemuan kedua peneliti menggunakan media video *Easy German*. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 20 november 2017 kelas XI IPS 1 SMAN 2 JOMBANG dengan jumlah peserta didik 18 orang. Pada pertemuan kedua peneliti tanpa menggunakan media apapun.

Pada hasil tes pertemuan pertama, kedua dan ketiga, dapat di lihat perkembangan nilai dari peserta didik

dari mulai dari tertinggi sampai yang terendah ataupun untuk nilai yang tidak mengalami perubahan sama sekali . Berdasarkan dari hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan dan menggunakan media video Easy German.Hasil akhir dari penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.6 hasil belajar peserta didik pertemuan pertama, kedua, dan ketiga

No	Nama siswa	Nilai		
		TES 1	TES 2	TES 3
1	DWNI	80	90	90
2	EN	90	90	90
3	EV	70	70	100
4	FIP	90	90	100
5	IAS	80	90	100
6	KAW	80	90	80
7	MRA	80	90	70
8	MAI M	80	90	90
9	MAK	70	100	90
10	MHA	80	80	90
11	MB	100	80	80
12	OM	100	70	80
13	PR	80	90	90
14	RHS	70	80	90
15	SHT	80	70	70
16	TAPD	70	70	70
17	ZO	70	80	80
18	BOA	90	80	60

Dilihat dari tabel 4.6 merupakan hasil tes peserta didik pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Dilihat dari skor hasil belajar mengalami peningkatan beberapa nilai peserta didik. Dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga mengalami perubahan dan beberapa kesalahan tersebut tidak terjadi berulang-ulang sehingga sebageian besar nilai yang di dapat ialah sangat baik. Hal ini di buktikan dengan nilai yang di capai oleh peserta didik dari rentang 80 sampai ke 100. Dengan hasil pencapaian nilai yang di dapat dari pertemuan ke 3 tersebut maka menggunakan media video *Easy German* tema *Altagsleben* dengan sub tema *Essen und Trinken* dapat memberikan kontribusi yang sangat baik untuk hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 2 JOMBANG dalam pembelajaran keterampilan menulis dialog sederhana. Dengan jumlah peserta didik yang mendapat skor 100 sebanyak 14 orang dari 18 peserta didik yang ada. Sebageian besar kesalahan dari pertemuan 1 tidak terjadi lagi di pertemuan ke 3. Dalam hal isi karangan sebageian besar pada pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga kalimat peserta didik dapat di pahami dan tidak keluar dari tema yang telah di tentukan. Peserta didik telah menangkap pesan nyata dan contoh kalimat-kalimat di dalam video *easy german* . Sehingga pada pertemuan

pertama dan kedua tidak ada kesalahan. Dalam hal tatabahasa pada pertemuan dua dan ketiga terdapat peningkatan tatabahasa. Media video *Easy German* membantu peserta didik untuk memperbaiki kesalahan yang pernah dibuat pada pertemuan sebelumnya dan peserta didik memanfaatkan media video *Easy German* dengan tepat untuk mempelajari kosakata dan tatabahasa yang baru.

Aspek ejaan peserta didik banyak yang mengalami masalah dengan menulis kata benda dengan huruf kecil “ Guten morgen” kemudian pada pertemuan kedua peneliti memberikan contoh redemittel dan menunjukan cara yang benar. Pada pertemuan kedua peserta didik mulai menggunakan huruf besar seperti yang sudah di contohkan. Pada pertemuan ketiga peserta didik sudah terbiasa menggunakan “ Guten Mogen”. Adapun kalimat yang sering terjadi kesalahan yaitu “ Warum du gern Pizza” dan kemudian pada pertemuan selanjutnya menjadi “ Warum isst du gern Pizza” dengan menggunakan grammatik Präsens yang benar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan penelitian tindakan kelas yang telah di laksanakan untuk mengetahui hasil belajar keterampilan menulis bahasa jerman kelas XI IPS SMAN 2 JOMBANG dapat di simpulkan sebagai berikut ini.

Penggunaan media video *Easy German* pada keterampilan menulis bahasa jerman dapat membuat peserta didik dapat meningkatkan dalam menulis dialog sederhana tema *Essen und Trinken*. Kalimat-kalimat dialog dalam video *Easy German* dengan tema *Essen und Trinken* berperan untuk dapat melatih kreativitas peserta didik dalam membuat kalimat Präsens bahasa jerman , mengelola kosa-kata baru yang ada dan dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa jerman peserta didik sesuai dengan situasi dan kondisi kejadian yang ada. Kosa-kata baru dalam media video *Easy German* membuat peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam bertanya. Dengan suasana kelas yang bersih dan sejuik membuat peserta didik dapat berkonsentrasi dengan baik. Hal ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis kelas XI SMAN 2 JOMBANG. Meningkatnya keterampilan menulis bahasa jerman peserta didik dapat di lihat dari perubahan nilai skor pada tes yang pertama dan ketiga. Pada penelitian pertama rata-rata skor peserta didik adalah 80 dan pada pertemuan ketiga yang telah di beri media video *Easy German* nilai rata-rata nya 100. Dilihat dari skor yang dicapai peserta didik mengalami banyak peningkatan.

Saran

Dalam penelitian yang telah di laksanakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis bahasa jerman di harapkan memberikan banyak manfaat dan membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif. Adapun saran yang ingin di sampaikan kepada guru, calon guru dan sekolah:

- Sekolah memberikan keluasan untuk mencoba segala media yang ada dan terbaru. Menambahkan fasilitas untuk menunjang media pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- Guru diharapkan dapat melanjutkan media Easy German sebagai media pembelajaran bahasa jerman sehingga kemampuan keterampilan menulis peserta didik dapat terus meningkat.
- Calon guru diharapkan lebih kreatif , bervariasi dalam membuat media pembelajaran untuk peserta didik dan berinovatif dalam membuat media pembelajaran. Agar dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam belajar bahasa jerman ataupun bahasa-bahasa lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Easy german.2014. Easy German : Basic Essen, (Online), (www.easygerman.org . di akses pada tanggal 23 maret 2017)

Indriana, Dina. 2011." PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN TEKNIK SERVIS PENDEK

BACKHAND EKSTRAKURIKULER
BULUTANGKIS SISWA PUTERA SMP
INTAN PERMATA HATI SURABAYA
(Studi pada Siswa Putera SMP Intan Permata
Hati Surabaya "skripsi tidak diterbitkan .
Surabaya : FIK UNESA

Jonathan, Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta :Graha Ilmu

Kast, B. 1999. Fertigkeit Schreiben. Berlin, (Online),(<https://books.google.co.id> di akses 2 desember 2017)

Kast. 2010 . Ansätze zur Förderung akademischer Schreibkompetenz an der Hochschule.Göttigen , (Online),(<https://books.google.co.id> di akses 2 desember 2017)

Marwoto, 1987. Komposisi Praktis. Yogyakarta: Hanidia,(Online), (<http://digilib.unila.ac.id> di akses 12 desember 2017)

Moleong, Lexy J. 2005. Metodologi penelitian kualitatif, edisi revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya (Online) , (<https://books.google.co.id> di akses 2 desember 2017)

DER SCHREIBFERTIGKEIT VON SCHÜLERN SMAN 2 JOMBANG MIT EASY GERMAN VIDEO IN DER KLASSE XI SEMESTER 2

Berly Satya Citra Anjani

Universitas Negeri Surabaya dan berlyanjani6@gmail.com

Abstrack

Im Deutschunterricht lernen, die Schülern nicht nur Vokabular und die Sprache, sondern auch die Grammatik. Daher wird ein Medium benötigt, um die Schreibfertigkeit die Schülern zu entwickeln. Gibt es Schwierigkeiten, Im Deutschunterricht ausdrücke nieder zuschreiben, weil sie sich von der Schriftform her von andere Sprachen unterscheidet. Es gibt jedoch ein Lernmedium, das des Schwierigkeiten überwinden kann. Easy German video ist eine Online-Serie, die Deutsch lernen auf der ganzen Welt mit authentischen Sprachlernmaterialien unter Verwendung von audiovisuellen Medien untersrutzt.

Die Formulierung dieses Forschungsproblems lautet " Wie sind die Ergebnisse der Schreibfertigkeit von Schülern SMAN 2 JOMBANG mit Easy German video in der Klasse XI semester 2?"

Dieses studie verwendet einen überarbeiteten curriculum 2013 und der Bewerbung Fit Prüfung Schreiben (Goethe-Institut) für die Erstellung von Bewertungskriterien. Schreibentheorie und Videotheorien, um die Lernergebnisse in Forschungsdaten zu analysieren.

Das Resultat der Forschung zeigt, dass die Ergebnis der Schreibfertigkeit der Schüler in SMAN 2 JOMBANG der die Klasse X! Zugenommen hat. Welches aus den Test-Untersuchung 1,2 und 3. Dass Easy German video verwendet werden können, um den Dialog der Klasse XI semester 2 mit dem Thema Essen und Trinken.

Schlüsselwörter: EasyGerman, Schülern, Schreibfertigkeit

Abstrack

In German lessons, students not only learn vocabulary and language, but also grammar. Therefore, a medium is needed to develop the writing skills of the students. Are there any difficulties in attributing expressions in German lessons because they differ in writing from other languages? However, there is a learning medium that can overcome the gloominess. Easy German video is an online series that subjects German speakers around the world to authentic language learning materials using audiovisual media.

The formulation of this research problem is "What are the results of the writing skills of students SMAN 2 JOMBANG with Easy German video in the class XI semester 2?"

This study uses a revised curriculum 2013 and the application Fit Examination Writing (Goethe-Institut) for the creation of evaluation criteria. Writing theory and video theories to analyze the learning outcomes in research data.

The result of the research shows that the results of the writing skills of SMAN 2 JOMBANG of the class X! Has increased. Which from the test study 1.2 and 3. That Easy German video can be used to dialogue the class XI semester 2 with the theme of eating and drinking

DER VERGÄNGER

A Im Deutschunterricht, die Schülern nicht nur Vokabular und die Sprache lernen, sondern auch die Grammatik. Daher wird ein Medium benötigt, um die Schreibfertigkeit die Schülern zu entwickeln. Laut Indriana (2009: 3) sind die Medien eines der Lehrmittel und können eine Kommunikation ermöglichen, die Wissen, Fähigkeiten und Aufmerksamkeit und Lernbereitschaft steigern kann, so dass der Lernprozess gesteuert werden kann. Beim Erlernen der deutschen Sprache sieht man sich mit der Schwierigkeit konfrontiert, eine Schrift zu formulieren, die sich in der

Sprache unterscheidet. Es gibt jedoch ein Medium des Lernens im Sinne der Eignung, solche Schwierigkeiten zu überwinden. Easy German Video Media ist eine Online-Serie, die Deutschsprachige auf der ganzen Welt mit authentischen Sprachlernmaterialien unter Verwendung von Video unterstützt. Diese Studie wurde in Form von Lernergebnissen des Erlernens der deutschen Sprache mit Video-Medien getestet. Einfache deutsche Fähigkeit, Klasse XI-Schüler des 2. Semesters bei SMAN 2 JOMBANG zu schreiben. dann ist die Formulierung dieses Forschungsproblems wie die Ergebnisse der Lernfähigkeiten schreiben Studenten

SMAN 2 JOMBANG mit Video-Medien leicht Deutsch in der Klasse XI 2. Semester?.

Die Studie zielt darauf ab, die Ergebnisse der Lernfähigkeiten schriftlich Studenten SMAN 2 JOMBANG mit Video-Medien leicht Deutsch in der Klasse XI Semester 2 zu beschreiben. Der Nutzen dieser Forschung ist das Forschungsmaterial als Literaturüberblick über ein Lernmedium verwendet werden. Schaffen Sie eine neue Atmosphäre für Schüler beim Erlernen der deutschen Schreibfertigkeiten

DIE METHODE

Diese Foschung ist “der Schreibfertigkeit von Schülern SMAN 2 JOMBANG mit Easy German video in der Klasse XI semester 2” sind qualitative Forshung. Moleong (2005:5) Qualitative Forshung wird unternommen, um das Wissenschaftliche zu verstehen. Sehingah kann zusammengefasst werden, um die Lernergebnisse von Schülern in den Fähigkeiten des Schreibens von Dialogen mit einfachen deutschen Videomedien in SMAN 2 JOMBANG zu beschreiben. Die Datenquelle dieser Forshung sind die Studenten von SMAN 2 Jombang Klasse XI Semester 2. Während die Daten aus dieser Studie das Ergebnis des Lernens durch Fähigkeiten Schreiben Fähigkeiten unter Verwendung der Videomedia Easy German in SMAN 2 Jombang mit dem Thema ESSEN UND TRINKEN ist ist so viel wie dreimal der Test gemacht. Der Test wurde durchgeführt, um zu sehen, wie weit die Entwicklung der Lernergebnisse der Schüler nach der Einführung von Easy German Video als Lernmedium vorangetrieben wurde. Diese Forschungsdaten sind qualitativ aus dem Studenten Lernprozess. Datensammlungstechniken sind der wichtigste Schritt in der Forshung, da der Hauptzweck der Forshung darin besteht, Daten zu erhalten (2012: 308).

In dieser Untersuchung ist die Technik zur Datensammlung das Testergebnis. Arikunto (2007: 129) stellt fest, dass der Test eine Möglichkeit ist, um die Fähigkeiten der Schüler zu messen, von denen einer ein schriftlicher Test ist. Die drei Treffen, die Forscher gaben unterschiedliche Behandlung. Beim ersten Treffen erhielten die Studenten kein Material und kein Reagenz und wurden einem einfachen Dialog mit dem Thema Essen und Trinken unterzogen. Beim zweiten Treffen werden die Schüler wieder zurück gegeben und mit einfachen deutschen Videomedien und einem einfachen Testdialog versehen. Somit ergibt das dritte Testergebnis die Antwort, die als Forschungsdaten verwendet werden. In diesem Fall können für die Anwendung von einfachen deutschen Video-Medien Schreibfertigkeiten verstanden und die Schreibfertigkeiten der Schüler verbessert werden.

Laut Lexy J. Moleong ist die Datenanalyse der Prozess der Sortierung von Daten in Muster, Kategorien und Einheiten der grundlegenden Beschreibung, so dass sie gefunden werden kann und Arbeitshypothese wie von den Daten vorgeschlagen formuliert werden kann. Kompetenz-Assessment-Fähigkeiten Schreiben eines einfachen deutschen Dialogs bei der ersten und zweiten Sitzung

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

In diesem Kapitel werden die Ergebnisse der Forshung, die von Forschern durchgeführt wurde, diskutiert. Die Problemstellung dieser Forshung ist, wie die Ergebnisse der Lernfähigkeiten schreiben Studenten SMAN 2 JOMBANG mit Video-Medien Easy Deutsch in der Klasse XI Semester 2. Diese Untersuchung wurde durchgeführt, um das Lernergebnis der Lernenden in einfacher Dialogschriftfertigkeit durch den Einsatz des Ester German theme videos von Essen und Trinken zu ermitteln. Hier ist eine Tabelle der Forshungsimplementierung:

Tabelle 4.1
Forschungszeitplan

Testen	Daten
Test 1	Montag 6-11-2017
Test 2	Montag 13-11-2017
Test 3	Montag 20- 11-2017

Diese Untersuchung wurde für 3 Sitzungen durchgeführt, die am 6. November 2017 begannen und am 20. November 2017 zu Ende gingen. Bei den ersten und dritten Sitzungen war eine Gemeinsamkeit. Das zweite Treffen unterscheidet sich sehr von dem ersten und dritten Treffen. Das erste Treffen fand am 6. November 2017 in der Klasse XI IPS 1 SMAN 2 JOMBANG mit insgesamt 18 Studenten statt. Beim ersten Treffen verwendeten die Forscher keine Medien mit dem Ziel, die Fähigkeiten der Lernenden zu kennen. Das zweite Treffen fand am 13. November 2017 in der Klasse XI IPS 1 SMAN 2 JOMBANG mit der Anzahl der Studenten 18 Studenten statt. Beim zweiten Treffen der Forscher mit den Video-Medien Easy Deutsch. Das zweite Treffen fand am 20. November 2017 in der Klasse XI IPS 1 SMAN 2 JOMBANG mit insgesamt 18 Studenten statt. Beim zweiten Treffen der Forscher ohne Verwendung von Medien. In den Ergebnissen des ersten, zweiten und dritten Testmeetings kann die Entwicklung des Wertes der Lernenden von der

höchsten zur niedrigsten oder für Werte, die sich überhaupt nicht ändern, gesehen werden. Basierend auf den Lernergebnissen von Lernenden ohne Verwendung und Nutzung von einfachen deutschen deutschen Videomedien. Das Endergebnis der Forschung mit den folgenden Details :

Tabelle 4.6 Lernergebnisse von Schülern

No	Name	Wert		
		TES 1	TES 2	TES 3
1	DWNI	80	90	90
2	EN	90	90	90
3	EV	70	70	100
4	FIP	90	90	100
5	IAS	80	90	100
6	KAW	80	90	80
7	MRA	80	90	70
8	MAI M	80	90	90
9	MAK	70	100	90
10	MHA	80	80	90
11	MB	100	80	80
12	OM	100	70	80
13	PR	80	90	90
14	RHS	90	80	90
15	SHT	80	70	70
16	TAPD	70	70	70
17	ZO	70	80	80
18	BOA	90	80	60

Aus Tabelle 4.6 sind die Testergebnisse der Lernenden des ersten, zweiten und dritten Treffens ersichtlich. Die Bewertung der Lernergebnisse hat den Wert der Lernenden erhöht. Vom ersten Treffen bis zum dritten Treffen ändert sich und einige Fehler passieren nicht immer wieder, so dass der meiste Wert in der Dose sehr gut ist. Dies wird durch den Wert der Lernenden aus dem Bereich von 80 bis 100 belegt. Mit dem Erreichen des Wertes aus dem 3. Treffen kann dann die Verwendung des Video-Mediums Easy German Theme Alltagsleben mit Unterthema Essen und Trinken einen großen Beitrag leisten die Lernergebnisse der Schüler der Klasse XI IPS 1 SMAN 2 JOMBANG beim Erlernen der Fähigkeiten, einen einfachen Dialog zu schreiben. Mit der Anzahl der Studenten, die 100 bis 14 Personen von 18 existierenden Lernenden erreichten. Die meisten Fehler von Sitzung 1 treten bei der 3. Sitzung nicht erneut auf. Bei Aufsätzen können die meisten Inhalte des ersten Treffens bis zum dritten Treffen der Satzleser verstanden werden und nicht außerhalb des vorgegebenen Themas. Die Lernenden

haben die richtigen Botschaften und Beispielsätze im einfachen deutschen Video festgehalten. So ist es beim ersten und zweiten Treffen kein Fehler. In Bezug auf die Grammatik beim zweiten und dritten Treffen gibt es eine Zunahme der Grammatik. Die Video-Medien von Easy German helfen den Lernern, Fehler zu korrigieren, die bei früheren Meetings gemacht wurden, und die Lernenden nutzen die Video-Medien von Easy German entsprechend, um neue Vokabeln und Grammatik zu lernen.

Der Buchstabieraspekt vieler Lerner, die Probleme haben, ein Nomen mit dem Kleinbuchstaben "Guten Morgen" zu schreiben, dann geben die Forscher beim zweiten Treffen redefinieren Beispiel und zeigen den richtigen Weg. Beim zweiten Treffen beginnen die Schüler, Großbuchstaben zu verwenden, wie sie dargestellt wurden. Beim dritten Treffen sind die Lernenden daran gewöhnt, "Guten Mogen" zu benutzen. Der oft schief gelaufene Satz lautet "Warum du gern Pizza" und wird dann beim nächsten Treffen mit der richtigen Präsensgrammatik zu "Warum isst du gern Pizza"

DER ABSCHLUSS

Die Folgerung

Die Verwendung von einfachen deutschen Videomedien zum Schreiben von Deutschkenntnissen kann die Lernenden dazu bringen, das Thema des einfachen Dialogs von Essen und Trinken zu verbessern. Der Ausdruck des Dialogs in dem einfachen deutschen Video mit dem Thema Essen und Trinken spielt eine Rolle bei der Schulung der Kreativität der Lernenden beim Erstellen von deutschen Aussprache-Sätzen, beim Organisieren neuer Vokabeln und beim Verbessern der Fähigkeit, nach den Umständen Deutsch zu schreiben. Neues Vokabular in einfachen deutschen Videomedien ermöglicht es den Lernenden, die Lernergebnisse ihrer Schüler zu verbessern, indem sie Fragen stellen. Mit einer sauberen Klassenzimmer Atmosphäre und cool, um die Lernenden sich gut konzentrieren können. Dies ist sehr einflussreich in der Verbesserung der Fähigkeiten des Schreibens Klasse XI SMAN 2 JOMBANG. Verbesserung der deutschen Schreibfähigkeit kann aus der Änderung der Punktzahl im ersten und dritten Test gesehen werden. In der ersten Studie lag die durchschnittliche Punktzahl der Lernenden bei 80 und bei der dritten Sitzung der Easy Easy-Medien, die im Durchschnittswert von 100 lag. Nach den erreichten Punktzahlen haben die Lernenden viele Verbesserungen zu verzeichnen

Vorschläge

In der Forschung, die durchgeführt wurde, um die Lernerreichung der deutschen Schreibfähigkeiten zu verbessern, in der Hoffnung, viele Vorteile zu bieten und die Lernenden aktiver und kreativer zu machen. Vorschläge für Lehrer, angehende Lehrer und Schulen:

- Schulen bieten die Möglichkeit, die neuesten und vorhandenen Medien auszuprobieren. Hinzufügen von Einrichtungen zur Unterstützung von Lehrmedien, um die Qualität des Lernens in Schulen zu verbessern.

- Von Lehrern wird erwartet, dass sie die einfachen deutschen Medien als ein Medium des Erlernens der deutschen Sprache fortführen, so dass die Fähigkeit der Schüler, Schreibfertigkeiten zu erwerben, weiter zunehmen kann.

- Von angehenden Lehrkräften wird erwartet, dass sie kreativer sind, unterschiedliche Lernmedien für Lernende entwickeln und innovative Lernmedien entwickeln. Um die Fähigkeiten der Lernenden beim Erlernen von Deutsch oder anderen Sprachen zu verbessern.

BIBLIOGRAPHIE

Arikunto, Suharsini dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Easy german.2014. Easy German : Basic Essen, (Online), (www.easygerman.org . di akses pada tanggal 23 maret 2017)

Indriana, Dina. 2011." PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP

PENINGKATAN TEKNIK SERVIS PENDEK BACKHAND EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS SISWA PUTERA SMP INTAN PERMATA HATI SURABAYA (Studi pada Siswa Putera SMP Intan Permata Hati Surabaya "skripsi tidak diterbitkan . Surabaya : FIK UNESA

Jonathan, Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta :Graha Ilmu

Kast, B. 1999. Fertigkeit Schreiben. Berlin, (Online),.(<https://books.google.co.id> di akses 2 desember 2017)

Kast. 2010 . Ansätze zur Förderung akademischer Schreibkompetenz an der Hochschule.Göttigen , (Online),.(<https://books.google.co.id> di akses 2 desember 2017)

Marwoto, 1987. Komposisi Praktis. Yogyakarta: Hanidia,(Online), (<http://digilib.unila.ac.id> di akses 12 desember 2017)

Moleong, Lexy J. 2005. Metodologi penelitian kualitatif, edisi revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya (Online) , (<https://books.google.co.id> di akses 2 desember 2017)